

ABSTRAK

Reni Reviyanti, 2040310014 dengan judul “Manajemen Strategi Kaderisasi Di Lembaga Dakwah Kampus IAIN Kudus Periode 2023”. Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kudus 2024.

Sebuah organisasi tidak bisa terlepas dari suatu kegiatan manajemen strategi karena manajemen bertujuan untuk mengatur seluruh program kerja yang akan diimplementasikan. Demikian juga organisasi LDK IAIN Kudus menerapkan manajemen strategi kaderisasi melalui beberapa tahapan untuk meningkatkan kemampuan kader-kader dakwah dalam melakukan praktik berdakwah. Dengan demikian, manajemen strategi diperlukan dalam aktivitas sebuah organisasi di LDK IAIN Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi kaderisasi yang dilakukan oleh organisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) IAIN Kudus periode 2023 dan mengetahui faktor-faktor pendukung serta penghambat dari pelaksanaan kegiatan kaderisasi.

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknis pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapatkan melalui berbagai sumber relevansi terhadap permasalahan penelitian. Subyek penelitian ini adalah pembina, pengurus, dan anggota LDK IAIN Kudus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah 1) Manajemen strategi kaderisasi di LDK IAIN Kudus yaitu a) LDK merencanakan strategi kaderisasi melalui kegiatan rapat kerja tahunan yang dilaksanakan setelah pelantikan kepengurusan baru. b) Pelaksanaan strategi yang telah disusun pada saat rapat kerja melalui tiga tahapan. Pertama, LDK melakukan *open recruitment* dengan cara menarik perhatian mahasiswa baru melalui promosi. Kemudian setelah itu diadakan kegiatan Penerimaan Anggota Baru (PAB) yang merupakan kegiatan awal dan wajib diikuti oleh calon anggota yang sudah mendaftarkan diri untuk bergabung di organisasi LDK. Kedua, setelah PAB dilaksanakan maka ada tahapan kaderisasi selanjutnya yaitu Pelatihan Dakwah Tingkat Dasar (PDTD) merupakan kegiatan kaderisasi yang dilakukan di luar kampus. Para kader diberikan ilmu-ilmu materi kedakwaan melalui narasumber dan kaderisasi Pelatihan Dakwah Lanjutan (PDL) kegiatannya hampir sama dengan PDTD hanya saja di PDL ini lebih berfokus pada praktiknya. Ketiga, latihan rutin sekolah dakwah yang diadakan setiap dua minggu sekali pada hari Selasa dalam kurun waktu enam bulan supaya para kader benar-benar menguasai materi-materi kedakwaan dan mampu untuk mempraktikkannya pada saat kegiatan pesantren kilat. c) Evaluasi strategi di LDK yaitu dilakukan pada saat rapat bulanan yang diadakan sebulan sekali yang diikuti oleh seluruh pengurus LDK untuk menyampaikan kritikan bahkan saran untuk program kegiatan selanjutnya. 2) faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan manajemen strategi kaderisasi. Faktor pendukungnya yaitu adanya dana pendukung dari kampus, koordinasi yang baik antar pengurus sehingga tidak adanya missskom, dan jiwa *leadership* pada anggota. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu waktu pelaksanaan yang bertabrakan dengan jadwal para anggota, adanya kader da'i yang sulit memahami makna dakwah, dan minimnya dana yang dimiliki sehingga kegiatan kaderisasi berjalan kurang maksimal.

Kata Kunci : Manajemen Strategi, Kaderisasi, Lembaga Dakwah Kampus, IAIN Kudus.